

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil dari analisis kontribusi secara keseluruhan sektor pertanian menyumbang 47,77% dari keseluruhan PDRB Kabupaten Kuantan Singingi. Sub sektor yang berkontribusi paling besar adalah sub sektor perkebunan 39,98% dan sub sektor kehutanan 7,44%. Kontribusi terkecil adalah sub sektor hortikultura.
2. Hasil analisis LQ, DLQ dan gabungan sektor pertanian unggulan di Kabupaten Kuantan Singingi adalah sub sektor tanaman pangan dan hortikultura. Terjadi reposisi non unggulan terhadap sektor pertanian karena sub sektor perkebunan, peternakan dan kehutanan yang berkontribusi besar mengalami reposisi. Sub sektor Perikanan masih merupakan sub sektor non unggulan.
3. Hasil dari analisis *Shift Share, regional shift* hampir keseluruhan sektor dan sub sektor pertanian di Kabupaten Kuantan Singingi bernilai positif dan dipengaruhi perekonomian pertanian nasional. Analisis *mixed shift* hasilnya perkembangan sektor dan sub sektor pertanian lebih cepat dibandingkan dengan sektor perekonomian lain di Kabupaten Kuantan Singingi. *Competitive shift* didominasi angka positif dimana sektor dan sub sektor pertanian Kuantan Singingi masih cukup bersaing dengan sektor pertanian di kabupaten lain dalam Provinsi Riau. Subsektor penyumbang perekonomian sektor pertanian terbesar adalah subsektor perkebunan.

4. Hasil analisis *Multiplier Shortrun* sektro pertanian di Kuantan Singingi sebesar (2,09). Mengindikasikan besarnya dampak pengganda dari investasi yang diberikan pada sektor pertanian tersebut.

B. Saran

Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa sektor dan subsektor pertanian memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan sektor perkebunan memegang peranan utama, namun disisi lain laju pertumbuhannya menunjukkan lebih lambat. Secara umum sektor dan subsektor pertanian Kuantan Singingi masih cukup bersaing dengan sektor pertanian di kabupaten lain dalam Provinsi Riau. Namun perlu adanya pengawasan hukum terintegrasi dan pengelolaan terhadap subsektor kehutanan yang laju pertumbuhannya masih tertekan dibanding subsektor pertanian yang lain.

Sepanjang tahun 2011-2015 hampir seluruh subsektor pertanian masih menjadi basis ekonomi Kabupaten Kuantan Singingi. Oleh karenanya harus adanya upaya untuk meningkatkan laju pertumbuhan setiap subsektor pertanian yang ada melihat besarnya dampak pengganda investasi di perekonomian sektor pertanian yang nilainya mencapai 2,09 kali dari pertumbuhan yang dihasilkan dari sektor ini.

Sub sektor tanaman pangan dan sub sektor hortikultura yang masih memiliki nilai kontribusi yang rendah di bawah 5% bisa menjadi *alternative* diberdayakan lebih karena memiliki potensi menjadi industri unggulan baik

sepanjang tahun 2011-2015 maupun dimasa yang akan datang. Kedua sektor ini bisa menjadi penggerak ekonomi yang baik jika direncanakan dan dikelola dengan baik.

Potensi besar yang dimiliki sektor pertanian dalam kontribusinya meningkatkan perekonomian daerah, sudah sewajarnya pengambil kebijakan lebih memberi dorongan untuk pengembangan dalam pembangunan ekonomi sektor pertanian. Infrastruktur pendukung, penganekaragaman produk pertanian daerah dan industri pengolahan lanjutan di sektor pertanian bisa menjadi *alternatif* pengambilan kebijakan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang sebagian besar ada di sektor ini.